

**UPAYA GURU DALAM MEMBIMBING SISWA PADA
MATERI TEKS EKSPLANASI MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V SDN 83 SELUMA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan(S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh:

AHMAD WAHYUDI

NIM. 1711240181

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO

(UINFAS) BENGKULU

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telp. (0736) 51276-51171-51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : **Skripsi Sdr Ahmad Wahyudi**

NIM : **1711240181**

Kepada

Yth: **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu**

Di **Bengkulu**

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberi arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

Sdr/i :

Nama : **Ahmad Wahyudi**

NIM : **1711240181**

Judul Skripsi : **Upaya Guru Dalam Membimbing Siswa Pada Materi**

Teks. Eksplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Siswa Kelas V SDN 83 Seluma

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.

Wb.

Bengkulu, 13 September 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Suradi, M. Ag
NIP. 197601192007011018

Meddyon Heriadi, M. Pd
NIP. 198907082019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu
 Telp. (0736) 51276-51171-51172

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Upaya Guru Dalam Membimbing Siswa Pada Materi Teks Eksplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 83 Selama"** yang ditulis oleh **Ahmad Wahyudi**, NIM : **1711240181**, telah dipertahankan di depan Dewan Peguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari kamis, 30 Desember 2021, dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag

NIP. 196005251987031001

Sekretaris

Bakhrul Ulum, M.Pd.I

NIDS. 2007058002

Penguji 1

Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd

NIP. 197702182007012018

Penguji 2

Meddyan Heriadi, M.Pd

NIP. 198907082019031004

Bengkulu, 10 Januari 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

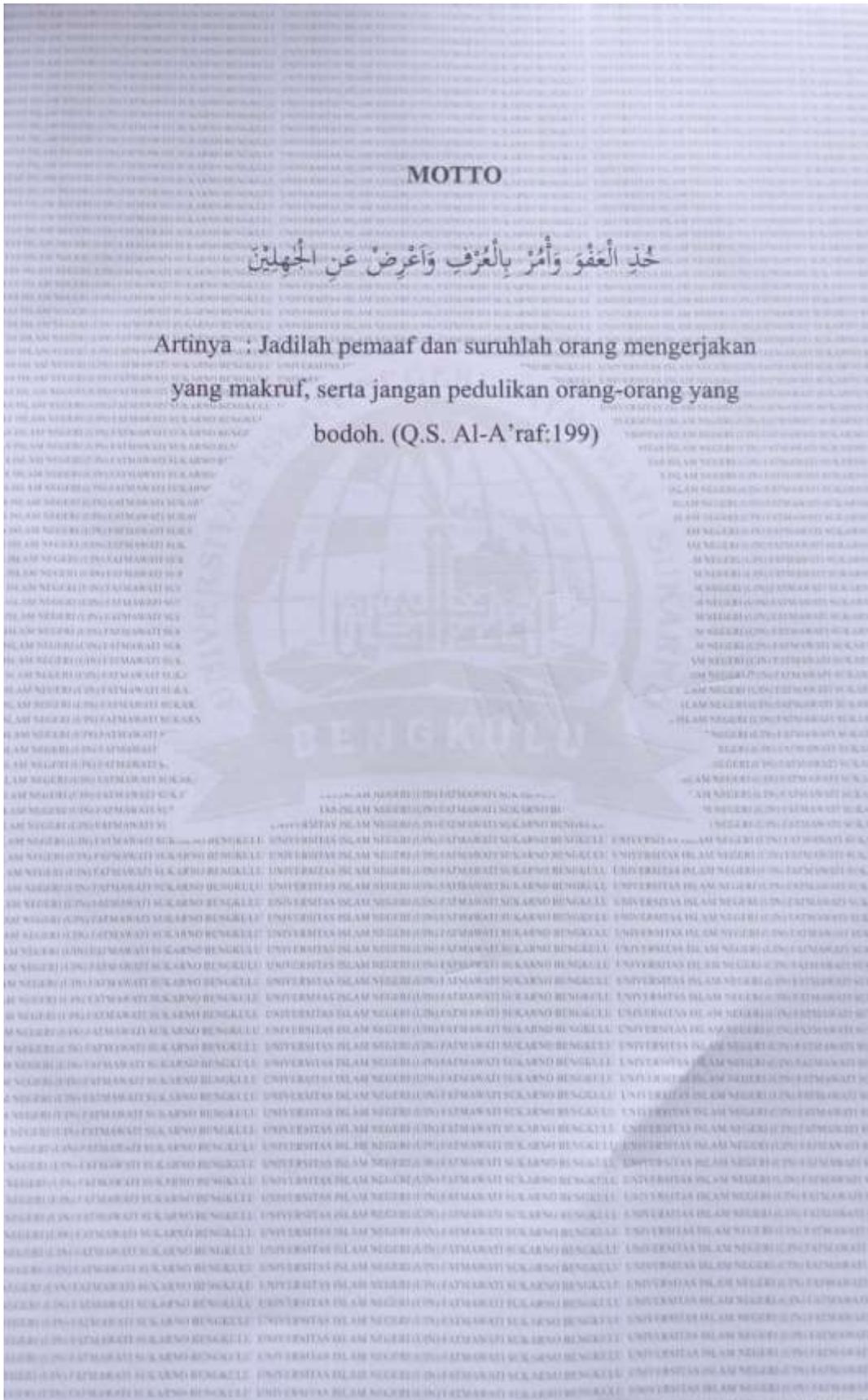
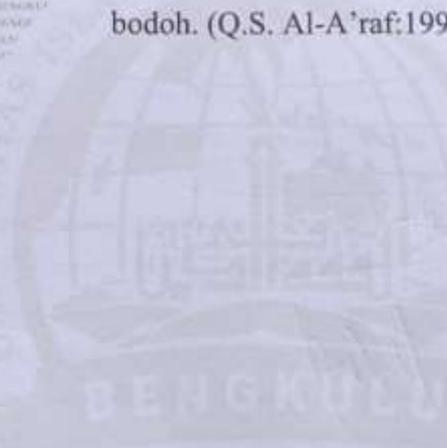
NIP. 197005142000031004



MOTTO

حُدِّ الْعَفْوُ وَأْمُرٌ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Artinya : Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh. (Q.S. Al-A'raf:199)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada:

1. Rasa bersyukur kepada Allah SWT. Atas segala kenikmatan, kekuatan, kesabaran, dalam menjalani kehidupan.
2. Kedua orang tua ku ayah (Jumadi) dan ibu (Siti Aisyah) yang tak kenal lelah dalam bekerja keras, menemani, mendukungu, mendoakan, menyemangati, dan menyayangiku.
3. Adikku (Anisa Utami Ramadayani, Fuad Hasanudin, Zahra Rasyidatunnisa), yang menyemangati dan selalu mendukungu dalam proses pembuatan skripsi ini;
4. Untuk pembimbing 1 Bapak Dr. Ahmad Suradi, M. Ag dan Pembimbing 2 Meddyan Heriadi, M.Pd, terimakasih telah membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Untuk keluarga besar PGMI F angkatan 2017 Terimakasih untuk setiap dukungan, kebersamaan waktu, tenaga, dan doa dari kalian semua.
6. Terimakasih untuk HMPS PGMI UINFAS Bengkulu, KKN 35, teman magang SD N 66 Kota Bengkulu dan SD N 104 Kota Bengkulu, yang telah menjadi tempat menempa diri.
7. Almater yang kubanggakan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Wahyudi

Nim : 1711240181

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Membimbing Siswa Pada Materi Teks
Eksplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V
SDN 83 Seluma

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Bengkulu, 14 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Ahmad Wahyudi
NIM.1711240181

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Wahyudi
Nim : 1711240181
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
JudulSkripsi : Upaya Guru Dalam Membimbing Siswa Pada Materi Teks
Eksplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V
SDN 83 Seluma.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://Turniti/plagiarismchecker>.
Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar benarnya, dan untuk
dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini
maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 14 Desember 2021.

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi


Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP.197509252001121004

Yang Menyatakan



Ahmad Wahyudi
NIM.1711240181

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku Rektor UIN FAS Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nurlaili, S.Ag.,M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd selaku Ka. Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak Dr. Ahmad Suradi, M.Ag selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Bapak Meddyan Heriadi, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Syahril, S.Sos.,M.Ag selaku Kepala Perpustakaan UIN FAS Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik.
9. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semogas kripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu, 10 Januari 2022

Penulis



Ahmad Wahyudi
NIM.1711240181

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	11

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori.....	12
1. Teks Eksplanasi.....	12
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	15
3. Upaya Guru dalam Membimbing Siswa	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian	40
C. Sumber Data.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Keabsahan Data	43
F. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Ahmad Wahyudi, 2021. Upaya Guru Dalam Membimbing Siswa Pada Materi Teks Eskplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 83 Seluma. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. Ahmad Suradi, M. Ag, 2. Meddyan Heriadi, M. Pd

Kata Kunci: Upaya Guru Dalam Membimbing Siswa Pada Materi Teks Eskplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 83 Seluma

Penelitian ini bertujuan penelitian Untuk mengetahui bagaimana upaya guru bahasa indonesia dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 83 Seluma dan Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 83 Seluma. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan data. Hasil penelitian ini yaitu: Upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SDN 83 Seluma bahwa guru telah melakukan perannya dengan baik seperti memberikan perhatian dan bimbingan saat proses belajar mengajar. Hanya saja masih ada beberapa kesulitan yang dihadapi oleh guru, dan Faktor yang menghambat upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 83 Seluma yaitu bahan ajar yang kurang memadai, waktu belajar yang singkat, kurangnya perhatian orang tua siswa, dan pengaruh lingkungan siswa.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kondisi Dewan guru SD Negeri 83 Seluma	48
Tabel 4.2 Nama-nama Guru SD Negeri 83 Seluma.....	49
Tabel 4.3 Keadaan Siswa SD Negeri 83 Seluma	50
Tabel 4.4 Kondisi Sarana dan Prasarana SD Negeri 83 Seluma.....	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka berfikir	38
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia termasuk negara dengan tingkat kelahiran yang tinggi dimana generasi mudanya menjadi harapan dan penerus bangsa untuk menuju Indonesia yang lebih baik dan lebih maju kedepannya. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang dalam posisinya masih dikatakan sebagai negara berkembang, dan berupaya menjadi negara maju terutama dibidang pendidikan. Dalam sistem pendidikan di Indonesia mengacu pada sistem pendidikan nasional yang merupakan sistem pendidikan yang akan membawa kemajuan dan perkembangan bangsa dan menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.¹

Pendidikan adalah sarana interaksi antara individu sebagai upaya untuk meningkatkan mutu manusia yang akan ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan kemajuan sebuah negara. Secara umum pendidikan mempunyai peran dalam mendorong individu atau masyarakat untuk mencapai kemajuan ilmu pengetahuan.² Pendidikan merupakan instrumen yang sangat penting bagi setiap bangsa untuk meningkatkan daya saingnya dalam peraturan politik, ekonomi, hukum, budaya dan pertahanan pada tata kehidupan masyarakat dunia global. Dalam hal itu, negara maju sekalipun

¹ Murinah, *Sistem Pendidikan di Indonesia: antara Keinginan dan Realita*, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 2 No. 2, 2015, h. 234

² Satrika M. Taher, Erni Munastiwi, *Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Salsabila Al-muthi'in Yogyakarta*, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 2, 2019, h. 35-36

selalu membangun dunia pendidikan tanpa henti-hentinya. Bahkan ada kecenderungan yang amat jelas bahwa negara maju semakin intensif melakukan investasi dalam dunia pendidikan, semakin meningkatkan daya saing mereka. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan daya saing pada sumber daya manusia untuk setiap negara.³

Namun kenyataannya dalam pendidikan Indonesia sendiri banyak permasalahan yang belum dapat di selesaikan, mulai dari permasalahan ekonomi, permasalahan bahan ajar, kurangnya fasilitas pendidikan hingga kurangnya tenaga pendidik yang profesional. Contohnya dilihat dari masalah ekonomi banyak anak yang berada pada tingkat menengah kebawah pasti mengalami keberhentian sekolah dikarenakan biaya yang tidak dapat orang tua mereka penuhi. Sedangkan jika permasalahan pendidikan ditinjau dari masalah bahan ajar maka bisa dikatakan bahwa ini adalah suatu permasalahan yang cukup besar dimana pihak sekolah terkadang mengalami kekurangan bahan ajar untuk disediakan dan di berikan atau dipinjamkan kepada peserta didik, dikarenakan jumlah peserta didik pada satu sekolah melebihi jumlah bahan ajar yang tersedia di suatu sekolah.

Pendidikan yang rendah dapat menurunkan kualitas sumber daya manusia, dan semakin sulit berkembangnya suatu negara karena sumber daya manusianya yang kurang berpendidikan dan pengetahuannya terbatas. Pendidikan sebagai kunci dalam menentukan kualitas pembelajaran yakni menunjukkan cara mendapatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

³ Ahmad Idzhar, *Peranan Guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran, Vol. 2 No. 2, 2016, h. 221

Dengan kata lain tugas dan peran serta pendidik yang utama terletak pada aspek pembelajaran. Pembelajaran adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Singkatnya, dapat dikatakan bahwa kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidiknya. Seorang guru dalam kehidupan sehari-hari selalu dijadikan sebagai figur manusia yang selalu dapat digugu dan ditiru oleh siswanya.

Oleh sebab itu guru mempunyai peranan yang besar dan strategis dalam dunia pendidikan, karena gurulah yang berada pada barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru menjadi faktor utama yang menentukan proses pembelajaran bermutu atau tidak, karena guru berhadapan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Kecerdasan, kecakapan dan karakter peserta didik dibentuk serta untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan ketauladanan. Sehingga tercapainya hal tersebut perlu guru yang komponen, bertanggung jawab, terampil dan berdedikasi tinggi.⁴ Dalam hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al- baqarah: 31, sebagai berikut:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْ بِيَأْتِيَنَّكُمْ
بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

⁴ Ahmad Fawaid, *Rekonstruksi Peran Guru Melalui Nilai-nilai Al-qur'an di Era Modern*, Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman, Vol. 5 No. 2, 2018, h. 35

Artinya “dan dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, “sebutkan kepada-ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!” (QS. Al-baqarah:31).⁵

Dalam ayat ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk mampu menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan yang diajarkannya, serta menjelaskan secara teoritis dan praktis serta berusaha membangkitkan peserta didik untuk mengamalkannya.

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 disebutkan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Seiring zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan, peran guru menjadi beragam. Peran guru tidak hanya sebatas sebagai pengajar dan pendidik saja, tetapi juga berperan sebagai inspirator, motivator, konselor dan sahabat bahkan mungkin sebagai orang tua pengganti orang tua mereka di rumah. Oleh karena itu, peran guru sangatlah besar karena guru merupakan salah satu pihak yang bertanggung jawab atas pondasi yang dibuat dalam membimbing siswa menguasai pemahaman serta membentuk karakter siswa.⁶

⁵ Asy-Syifa Al-Qur'an dan terjemahannya. Semarang Raja Publishing

⁶ Puji Rahayu, Skripsi, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V di SDN Tanjungharjo Nanggulan Kulon Progo 2016/2017*, (Yogyakarta: FKIP Universitas PGRI Yogyakarta, 2017), h. 2

Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan siswa tergantung pada tujuan pendidikan dan pengajaran guru, bakat yang telah ada sejak lahir dalam diri siswa akan tumbuh dan berkembang karena adanya pengaruh dari orang lain atau dari lingkungannya. Tujuan pendidikan salah satunya mencerdaskan anak bangsa sehingga dengan memberikan motivasi kepada guru dan siswa yang ditandai dengan terlaksananya kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan tersebut.

Guru bertugas dalam membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu: menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik, memberikan hadiah, mengadakan saingan/kompetisi, memberikan pujian, hukuman, membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar yang baik, membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok dengan menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah dasar agar mendapatkan materi dan keterampilan dalam berbahasa yang baik dan benar.⁷ Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib diajarkan pada sekolah dasar. Bahasa merupakan percakapan atau alat komunikasi antar sesama manusia. Bahasa merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi antar dunia dan menjadi suatu ciri khas suatu negara yang menjadikannya bahasa nasional. Hal ini menjadikan mengapa bahasa

⁷ Masda Satria Kurnawan, Okto Wijayanti Dan Santhy Hawanti, *Problematika Dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Sekolah Dasar*, Jurnal Riset Pendidikan Vol 1 No 1, Maret 2020, h. 66

Indonesia di anjurkan untuk diajarkan pada jenjang pendidikan, terutama pada pendidikan sekolah dasar dari semua pembelajaran.

Belajar bahasa Indonesia merupakan pokok dari proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah alat utama untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Belajar pembelajaran bahasa Indonesia terkadang membuat peserta didik merasakan rasa bosan yang amat luar biasa dimana siswa dituntut untuk membaca agar dapat memahami suatu pembelajaran yang ada pada materi pembelajaran bahasa Indonesia. Maka dari itu suatu proses cara guru dapat membimbing siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan kondisi sekarang guru diminta untuk dapat melakukan tugasnya dengan baik dalam mengajar untuk membuat peserta didik mereka tertarik untuk melaksanakan pembelajaran.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia sendiri memiliki banyak materi pembelajaran yang akan sulit di pahami oleh peserta didik, contohnya pada pembelajaran Teks Eksplanasi, dimana peserta didik diminta untuk menuangkan ide pokok atau gagasan mereka menjadi sebuah cerita yang menarik dilihat atau ditinjau dari fenomena sosial. Dari sini dapat dilihat bagaimana cara guru membimbing peserta didik agar dapat menyusun teks eksplanasi dengan baik..

Untuk dapat menulis teks eksplanasi itu sendiri dengan baik perlu adanya peningkatan keterampilan dalam menulis. Menurut Darmianto menulis adalah kegiatan yang seseorang lakukan untuk menghasilkan tulisan. Maksudnya adalah melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan. Menulis adalah

keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Nurjamal menulis sebuah teks tidak semudah mengucapkan sebuah ucapan. Menulis teks merupakan suatu keterampilan yang luar biasa dalam mengolah dan menyusun kalimat. Untuk mengemukakan tulisan dapat berhasil atau tidak dapat dilihat dari orang dapat dengan mudah memahaminya atau tidak. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial.⁸

Dalam teks ekplanasi memiliki suatu masalah dimana siswa tidak memiliki minat untuk menulis atau mengarang cerita sesuai yang diinginkan teks eksplanasi itu sendiri dengan melihat fenomena alam atau sosial. Siswa diminta untuk menceritakan suatu kejadian fenomena alam atau sosial dengan cara menceritakannya melalui tulisan mereka. Didalam pembelajaran teks eksplanasi itu sendiri siswa di haruskan memiliki ide pokok atau gagasan kedalam bentuk tulisan, disini siswa juga kesulitan untuk menemukan kata kata yang baik, maka dari itu siswa dalam menyusun teks eksplanasi butuh bimbingan dari guru mereka untuk menuangkan ide pokok mereka agar terbentuk sebuah cerita teks eksplanasi.

Melihat dari apa yang ingin peneliti lakukan pada penelitian, salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia tentang teks eksplanasi disini pasti banyak yang kurang mengerti apa itu teks eksplanasi dan bagaimana cara guru membimbing peserta didik agar dapat memahami apa itu teks eksplanasi

⁸ Faaqih Hidayaturahman Herman, Kundharu Saddhono, Budi Waluyo, *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Menengah Atas*, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya, Vol. 4 No. 2. Oktober 2016, h. 46.

dengan baik dan benar tanpa harus ada rasa tidak mengerti yang akan di alami oleh peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan tanggal 20 Februari 2020 di kelas V SDN 83 Seluma pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, bahwa guru dalam penyampain materi dan menggunakan metode pembelajaran sudah optimal namun masih banyak siswa yang kurang mengerti cara menyusun teks eksplanasi dalam pembelajaran tersebut.⁹ Hal ini dibuktikan dari wawancara peneliti dengan salah satu guru kelas yang juga mengajar Bahasa Indonesia disana, beliau menyatakan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian anak kurang mengerti bagaimana cara menyusun teks eksplanasi, kadang mereka juga melakukan aktifitas lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.¹⁰ Dan pada pengamatan yang juga saya dapatkan terdapat beberapa siswa kebingungan bagaimana cara mereka menyusun teks eksplanasi yang guru mereka minta. Untuk membantu anak-anak yang memiliki hambatan itu, guru tentu melakukan upaya tertentu yang semestinya sesuai dengan perkembangan anak.

Berdasarkan uraian diatas melalui pengertian guru dan upaya guru serta penjelasan masalah yang ada pada pembelajaran teks eksplanasi peneliti menarik kesimpulan bahwa gurulah yang berperan penting dan memiliki kedekatan terhadap peserta didik sehingga guru adalah orang yang mempunyai segala strategi penyampaian materi yang baik dan sebagai fasilitator yang dapat membimbing peserta didik. Maka dari itu peneliti

⁹ Observasi awal di SDN 83 Seluma, tanggal 20 Februari 2020

¹⁰ Wawancara awal dengan wali kelas V ibu Ketut Sumiadi, ruang guru, 20 Februari 2020

tertarik untuk melakukan penelitiann yang berjudul “Upaya Guru Dalam Membimbing Siswa Pada Materi Teks Eksplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn 83”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya perhatian guru dalam membimbing siswa materi teks eksplanasi.
2. Masih banyak siswa yang kurang memahami tentang materi teks eksplanasi
3. Kurang maksimalnya proses belajar mengajar karena siswa kurang memperhatikan guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 83 Seluma?
2. Faktor apa saja yang menghambat upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 83 Seluma?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan rumusan masalah yang di uraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana upaya guru bahasa indonesia dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 83 Seluma.

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 83 Seluma.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil dan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini akan menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khusus, khususnya pada upaya guru dalam pembelajaran bahasa indonesia bagi siswa pada materi teks eksplanasi
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:
 - a. Bagi sekolah, memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam melangkah perbaikan proses pembelajaran guna peningkatan kualitas pembelajaran pada pembelajaran bahasa indonesia
 - b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai salah satu upaya dalam tindakan guru pada materi teks eksplanansi
 - c. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memberikan motivasi belajar siswa serta memiliki kemampuan pada materi teks eksplanasi
 - d. Bagi peneliti, dapat menjadi bahan perbandingan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok/isi dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul, lembar pengesahan, dan daftar isi. Bagian pokok/isi terdiri dari beberapa bagian yaitu:

BAB I yaitu pendahuluan yang didalamnya akan dibahas mengenai latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II yaitu landasan teori yang didalamnya akan diuraikan teori-teori yang mendukung penelitian, yaitu pengertian teks eksplanasi , pembelajaran bahasa indonesia, usaha guru dan kajian hasil penelitian terdahulu.

BAB III yaitu metode penelitian di dalamnya berisi Jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, Sumber data, Informan penelitian, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

BAB IV yaitu hasil dan pembahasan yang didalamnya berisi deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V yaitu penutup didalamnya berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Teks Eksplanasi

a. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks merupakan bagian bahasa, secara lisan maupun tulisan, dengan ukuran tertentu, makna tertentu, serta tujuan tertentu. Teks bersifat sistematis dan memiliki struktur teratur, dengan elemen-elemen yang mana jika terjadi perubahan pada salah satu elemen maka akan berdampak sistemik. Teks adalah kalimat yang dimediasi secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna secara kontekstual.¹¹

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang kejadian alam atau sosial yang terjadi di sekitar kita yang telah kita rasakan sebelumnya. Menurut Kasasih, kata eksplanasi diambil dari bahasa Inggris yaitu *explanation* yang berarti “penjelasan” atau disebut juga paparan. Sebagai ragam bahasa, eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses tentang asal-usul, proses atau juga tentang perkembangan suatu fenomena yang berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya.¹²

¹¹ R. Mekar Ismayani, *Kreativitas Dalam Pembelajaran Literasi Teks Sastra*, Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 2 No. 2, 2013, h. 82

¹² Mutma Inna Ilmi dan Doni Samaya, *Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Palembang*, Jurnal Didactique Bahasa Indonesia, Vol. 1, No. 2, 2020, h. 52

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Pada teks ekplanasi, sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa yang lain lagi sesudahnya.¹³ Menurut Anderson teks eksplanasi merupakan bentuk teks yang menyajikan serangkaian peristiwa. Priyatni menyatakan, teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya.¹⁴

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan logis tentang tahapan, langkah, atau proses terjadinya fenomena baik yang berkaitan dengan alam maupun sosial budaya.

b. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Pada teks eksplanasi, sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa yang lain sesudahnya. Struktur teksnya adalah pernyataan umum, urutan alasan logis.

¹³ Jusniati H, *Keefektifan Metode Numbered Head Together (NHT) dalam Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP YP PGRI 3 Makassar*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2 No. 1, 2017, h. 96

¹⁴ Eko Nur Budi, *Penerapan Pembelajaran Virtual Class pada materi Teks Eksplanasi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI IPS 2 SMA 1 Kudus Tahun 2017*, Jurnal Pendidikan Ilmu sosial, Vol. 27 No. 2, 2017, h. 67-68

Menurut Kemendikbud kaidah teks eksplanasi pada umumnya memiliki ciri bahasa sebagai berikut¹⁵:

1. Fokus pada hal umum, bukan partisipan manusia misalnya gempa bumi, banjir, hujan dan udara
2. Dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah
3. Lebih banyak menggunakan kata kerja dan relasional (kata kerja yang aktif)
4. Menggunakan konjungsi waktu dan kausal misalnya jika, bila, sehingga, kemudian dan lainnya
5. Teks eksplanasi ditulis untuk membuat justifikasi bahwa sesuatu yang diterangkan secara kausal itu benar adanya.

c. Langkah-langkah Menyusun Teks eksplanasi

Keterampilan menyusun teks eksplanasi berisi langkah-langkah menyusun teks eksplanasi. Langkah-langkah menyusun teks eksplanasi mengacu pada teori Suparno dan Yunus, meliputi:

1. Menentukan tema
2. Mencari referensi
3. Membuat kerangka sesuai struktur
4. Mengembangkan kerangka menjadi teks eksplanasi yang padu dan logis.

¹⁵ Khairullah, Syambasril dan Agus Wartiningih, *Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMAS Mujahidin Pontianak Tahun Ajaran 2018/2019*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol. 8, No. 3, 2019, h. 4

Menurut Pratama ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan teks eksplanasi, yaitu:

1. Gagasan utama
 2. Kalimat utama
 3. Kalimat penjelas
 4. Unsur-unsur paragraf
 5. Diksi, maupun tanda baca¹⁶
2. Pembelajaran bahasa Indonesia
 - a. Pengertian Pembelajaran bahasa Indonesia

Secara termologi bahasa sebagai sistem merupakan bunyi yang orbiter yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.¹⁷ Bahasa adalah sebuah sistem artinya bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Bahasa sebagai bunyi vokal berarti sesuatu yang dihasilkan oleh alat ucap manusia berupa bunyi yang merupakan getaran yang merangsang alat pendengar. Sedangkan bahasa sebagai arti atau makna berarti isi yang terkandung didalam arus bunyi yang menyebabkan reaksi atau tanggapan orang lain.¹⁸

¹⁶ Murniasih dan Santi Pratiwi Tri Utami, *Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi dengan Metode Peta Konsep Berbantuan Media Video Peristiwa Alam Bagi Peserta Didik Kelas VII C SMP Negeri 1 Tawangharjo Kabupaten Grobogan*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, ISSN 2503-3476, 2016, h. 56

¹⁷ Chulsum dan Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko,2006), h. 75

¹⁸ Abdul Khaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik (Perkenalan Awal)*, (Jakarta: Rinwka Cipta, 2010), h. 11

Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksud oleh pembicaraan bisa dipahami dan di mengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Fungsi umum bahasa adalah sebagai alat komunikasi sosial. Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kolektif sosial.¹⁹

Jadi, menurut penulis, dapat disimpulkan bahwa Bahasa Indonesia sangatlah penting untuk dipelajari oleh anak-anak mulai dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Bahasa juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi dalam pembelajaran.

b. Fungsi bahasa

Menurut Gorys Keraf, secara umum bahasa memiliki empat fungsi, yaitu:

1. Bahasa sebagai alat ekspresi diri, yaitu untuk mengungkapkan apa yang tersirat dalam hati, misalnya untuk menunjukkan keberadaan kita di tengah orang lain.
2. Bahasa sebagai alat komunikasi, untuk menyampaikan semua yang kita rasakan, pikirkan, dan ketahui kepada orang lain.

¹⁹ Djago Tarian, *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas rendah*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1997), h. 11-12

3. Bahasa sebagai alat integrasi dan adaptasi sosial, yaitu melalui bahasa kita mengenal semua adat istiadat, tingkah laku, dan tatakrama masyarakat serta mencoba menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut.
4. Bahasa sebagai alat kontrol sosial, yaitu melalui bahasa seseorang mempengaruhi pandangan, sikap, maupun tingkah laku orang lain agar sesuai dengan harapannya.²⁰

Setiap bahasa memiliki fungsi khusus. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional mempunyai fungsi khusus yang sesuai dengan kepentingan bahasa Indonesia. Adapun fungsi dari bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Alat untuk menjalankan negara. Fungsi ini terlihat surat-surat resmi, surat keputusan, peraturan dan perundang-undangan pidato dan pertemuan resmi.
- b. Alat pemersatu berbagai suku yang memiliki latar belakang budaya dan bahasa yang berbeda-beda.
- c. Wadah penampung kehidupan.²¹

²⁰ Ratna Prasasti Suminar, *Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati*, Jurnal Logika, Vol.18 No. 3, 2016, h. 115-116

²¹ Santosa, Dkk, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 16

c. Tujuan bahasa Indonesia

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD bagi siswa adalah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sesuai keterampilan kebutuhan, dan minatnya, sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahasa ajar kebahasaan sesuai kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa.²²

Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis,
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) SD/MI*. Jakarta : Depdiknas, 2006), h. 32

6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.²³

Selain itu tujuan umum pembelajaran sebuah bahasa adalah memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Dengan pembelajaran bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusasteraan merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut.

Berdasarkan uraian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di atas, maka dapat dipahami bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah upaya untuk memberikan kemampuan kepada siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik serta dapat menghargai sastra sebagai khazanah budaya bangsa.

d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Mendengarkan; seperti mendengarkan cerita, petunjuk, pengumuman, perintah, bunyi atau suara, bunyi bahasa, lagu, kaset

²³ Safni Febri Anzar dan Mardhatillah, *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 4 No. 1, 2017, h. 56-57

pesan, dialog atau percakapan, perintah yang didengar memberikan respon secara tepat serta mengapresiasi dan berekspresi melalui kegiatan mendengarkan sastra.

2. Berbicara; seperti mengungkapkan gagasan dan perasaan
3. Membaca; seperti membaca huruf, suku, kata, kalimat, paragraf, dan berbagai teks bacaan.
4. Menulis; seperti menulis karangan naratif dan nonnaratif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca dan kosa kata yang tepat.²⁴

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan belajar Bahasa Indonesia kita mampu berkomunikasi baik secara lisan, tulisan, maupun dalam bentuk isyarat, serta hal yang paling penting adalah dengan belajar manusia memperoleh ilmu pengetahuan serta kecerdasan intelektual seiring dengan kemajuan jaman dengan perkembangan teknologi.

3. Upaya Guru dalam Membimbing Siswa

a. Pengertian guru

Menurut Sadirman guru adalah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur

²⁴ Oman Farhrohman, *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, Vol. 9 No. 1, 2017, h. 26-27

dibidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntunan masyarakat yang semakin berkembang.²⁵

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Sedangkan guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak harus dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga dimasjid, di rumah dan sebagainya. Dengan demikian dalam pengertian ini guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara klasikal, di sekolah maupun diluar sekolah.

Guru merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru ialah semua orang yang mempunyai kewenangan serta tanggung jawab tentang pendidikan anak didiknya, baik secara individual ataupun klasikal, di sekolah atau di luar sekolah.

Guru mempunyai wewenang serta mempunyai tanggung jawab untuk membimbing serta membina murid. Latar belakang pendidikan bagi guru dari guru lainnya tidak selalu sama dengan pengalaman pendidikan yang dimasuki dalam jangka waktu tertentu. Adanya

²⁵ Siti Hardiyana, *Pengaruh Guru Pkn Terhadap Pembentukan Karakter Siswa*, Jurnal Ilmiah Ppkn IKIP Veteran Semarang, Vol. 2 No. 1, 2014, h. 56

perbedaan latar belakang pendidikan bisa mempengaruhi aktivitas seorang guru dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.²⁶

Jadi guru adalah pendidik profesional, karena ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tuanya. Guru membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Sebagai orang tua kedua di sekolah dan berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

b. Upaya guru

Menurut bahasa, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian upaya adalah seperti berikut: Upaya adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud, dan usaha adalah pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.

Upaya adalah salah satu upaya atau syarat untuk mencapai sesuatu maksud tertentu, usaha, akal, ikhtiar boleh juga dikatakan suatu kegiatan dengan mengarah tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan.

Upaya guru adalah suatu aktifitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar, dan melakuka *transfer knowledge* kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan

²⁶ Abdul Hamid, *Guru Profesional*, Jurnal Ilmiah Keislaman dan Masyarakat, Vol. 17, No. 2, 2017, h. 274

keprofesional yang dimiliki, sehingga mencapai sesuatu yang diinginkan atau hendak dicapai.²⁷

Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar mengajar. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain guru harus mampu menciptakan suatu kondisi belajar sebaik-baiknya.

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik terdapat beberapa hal yang mempengaruhi seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan siswa menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran. Dimana dalam proses belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap.²⁸

²⁷ Zulkifli Rusby, Najmi Hayati dan Indra Cahyadi, *Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar*, Jurnal Al-hikmah, Vol. 14 No. 1, 2017, h. 20

²⁸ Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 3 No. 1, 2015, h. 74

Guru memiliki peran ganda, yakni sebagai pengajar sekaligus sebagai pendidik. Sebagai guru harus memiliki persyaratan kepribadian sebagai guru yaitu: suka bekerja keras, demokratis, penyayang, menghargai kepribadian peserta didik, sabar, memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang bermacam-macam, berwatak menyenangkan dan berkelakuan baik, adil dan tidak memihak, toleransi, mantap dan stabil, ada perhatian terhadap persoalan peserta didik, lincah, mampu memuji, perbuatan baik dan menghargai peserta didik, cukup dalam pengajaran dan mampu memimpin dengan baik.²⁹

Sanjaya dalam bukunya strategi pembelajaran, mengemukakan bahwa fungsi guru dalam proses pembelajaran adalah:

1. Guru sebagai sumber belajar

Tugas guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Kita bisa menilai baik atau tidaknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya.

2. Guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

²⁹ Miftahul Jannah, *Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik (Studi Kasus di MIS Darul Ulum, Madin Sulamul Ulum dan TPA Desa Papuyuan)*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 3 No. 2, 2019, h. 139-140

3. Guru sebagai pengelola

Sebagai pengelola pembelajaran (*learning manager*), guru berperan dalam iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa.

4. Guru sebagai demonstrator

Yang dimaksud dengan peran guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Ada dua konteks guru sebagai demonstrator. Pertama, sebagai demonstrator guru harus menunjukkan sifat-sifat yang terpuji. Kedua, sebagai demonstrator harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran bisa lebih dipahami dan dihayati oleh setiap siswa.

5. Guru sebagai pembimbing

Siswa adalah individu yang unik, keunikan itu bisa dilihat dari adanya setiap perbedaan. Artinya, tidak ada dua individu yang sama. Walaupun secara fisik mungkin individu memiliki kemiripan, tetapi pada hakekatnya mereka tidaklah sama, baik dalam bakat, minat, kemampuan dan sebagainya. Perbedaan itulah menuntut guru harus berperan sebagai pembimbing. Membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal

hidup mereka, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat.

6. Guru sebagai motivator

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Dengan demikian siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi.

7. Guru sebagai evaluator

Sebagai evaluator, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Terdapat dua fungsi guru dalam memerankan perannya sebagai evaluator. Pertama, untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan dalam menyerap materi kurikulum. Kedua, untuk

menentukan keberhasilan dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.³⁰

Dalam proses belajar mengajar, Sardiman juga merincikan tugas guru tersebut menjadi 9 tugas, yaitu sebagai berikut:

1. *Informator*, sebagai pelaksana mengajar informatif, laboratorium, studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum
2. *Organisator*, pengelola kegiatan akademik, silabus, jadwal pelajaran dan lain-lain. Organisasi komponen-komponen kegiatan belajar harus diatur oleh guru agar dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada diri guru maupun siswa
3. *Motivator*, peran sebagai motivator artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus mampu memberikan rangsangan, dorongan serta bantuan untuk mengembangkan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan menjadi dinamika dalam proses belajar
4. Pengarah atau *director*, guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan

³⁰ Ahmad Anis Abdullah, *Peran Guru Dalam Mentransformasi Pembelajaran Matematika Berbasis Budaya*, Jurnal FKIP UNS, ISBN: 978-602-6122-20-9 , 2016, h. 644-645

5. *Inisiator*, guru sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar. Ide-ide yang dicetuskan hendaknya adalah ide-ide kreatif yang dapat dicontoh oleh anak didik
6. *Transmitter*, dalam kegiatan belajar mengajar guru juga akan bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan
7. *Fasilitator*, guru wajib memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar misalnya dengan menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang kondusif, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar berlangsung efektif dan optimal
8. *Mediator*, dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa. Misalnya saja menengahi atau memberikan jalan keluar atau solusi ketika diskusi tidak berjalan dengan baik. Mediator juga dapat diartikan sebagai penyedia media pembelajaran, guru menentukan media pembelajaran mana yang tepat digunakan dalam pembelajaran
9. *Evaluator*, guru memiliki tugas untuk menilai dan mengamati perkembangan prestasi belajar peserta didik. Guru memiliki otoritas penuh dalam menilai peserta didik, namun demikian evaluasi tetap harus dilaksanakan dengan objektif. Evaluasi yang dilakukan guru harus dilakukan dengan metode dan prosedur

tertentu yang telah direncanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.³¹

Dari sekian banyak peran guru yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memfokuskan kepada peran guru sebagai pembimbing, guru sebagai tenaga tenaga profesional di bidang pendidikan mempunyai peranan penting dalam membimbing peserta didiknya untuk mencapai prestasi yang baik dalam pembelajaran.

c. Membimbing Siswa

Secara harfiah kata bimbingan berasal dari bahasa Inggris yaitu *guidance* dengan kata dasar *guide* yang berarti menunjukkan, menuntun atau mengemudi. Bimbingan merupakan upaya memfasilitasi individu agar memperoleh pemahaman tentang pencapaian dirinya terhadap lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan dimana individu itu tumbuh dan berkembang baik di sekolah, keluarga maupun masyarakat yang lebih luas.³²

Bimbingan dapat suatu bagian integral dalam keseluruhan program pendidikan yang memiliki fungsi positif, bukan hanya suatu kekuatan kolektif. Proses yang terpenting dalam pentingnya bimbingan adalah proses penemuan diri sendiri. Hal tersebut akan membantu anak mengadakan penyesuaian terhadap situasi baru, mengembangkan

³¹ Mutia Aprianti, Skipsi, *Peranan Guru dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar di SMA Negeri 1 Makassar*, (Makassar: Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, 2015), h. 26-27

³² Rasimin dan Muhammad Hamdi, *Bimbingan dan Konseling Kelompok*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), h. 4

kemampuan anak untuk memahami diri sendiri dan menerapkan dalam situasi dan menerapkannya dalam situasi mendatang.

Bimbingan merupakan pelayanan bantuan untuk para siswa baik individu/kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar, karier, melalui berbagai jenis pelayanan dan kegiatan pendukung atas dasar norma-norma yang berlaku. Tujuan bimbingan yaitu untuk membantu kemandirian siswa dalam mengembangkan potensi-potensi mereka secara optimal.³³

Bimbingan adalah bagian dari proses pendidikan dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak didik atas kekuatan dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri yang pada akhirnya memperoleh pengalaman yang dapat memberikan sumbangan bagi masyarakat. Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dari individu yang lain.

Moh. Surya mengemukakan membimbing adalah segala sesuatu yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada peserta didik secara terus menerus dan sistematis. Membimbing bertujuan untuk tercapainya kemandirian dalam pemahaman diri, perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.³⁴

³³ Muh. Luqman Arifin, *Upaya dalam Membimbing belajar Siswa di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 4 No. 2, 2013, h. 207-208

³⁴ Dini Nurbaety, *Upaya Ibu Pekerja Dalam Membimbing Anak di Rumah di Kelurahan Baros Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi*, Jurnal Empowerment, Vol. 1 No. 2, 2012, h. 25

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa membimbing merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang secara terus menerus dan terencana untuk membantu seseorang dalam menemukan dirinya terhadap lingkungan dan arah yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Secara umum, tujuan bimbingan belajar menurut Muhibin Syah adalah untuk tercapainya penyesuaian akademis secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa. Adapun secara khusus, tujuan bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat memahami dirinya, misalnya siswa dapat memahami keunggulan dan kekurangan dirinya. Hal ini dapat tercapai jika siswa aman dan bebas untuk mengungkapkan dan mewujudkan dirinya
2. Siswa memiliki keterampilan belajar, misalnya keterampilan membuat pertimbangan dan mengambil keputusan. Siswa harus dikenalkan membuat pertimbangan dan mengambil keputusan. Siswa harus dikenalkan dan dilatih pada situasi permasalahan atau persoalan yang rumit yang harus siswa alami agar dapat memberi pertimbangan dan menemukan penyelesaian paling tepat
3. Siswa mampu memecahkan masalah belajar, misalnya bagaimana cara menyelesaikan persoalan kreatif, tidak cukup hanya untuk mengemukakan macam-macam gagasan atau penghasilan sejumlah kemungkinan pemecahan masalah. Untuk dapat

membuat pilihan, siswa harus mempunyai alasan atau patokan yang relevan untuk menilai yang terbaik

4. Terciptanya suasana belajar yang kondusif bagi siswa. Kondisi lingkungan yang dapat memupuk kemampuan siswa yaitu terlebih dahulu guru memahami siswa dan memberikan pengertian dengan mencoba menempatkan diri dalam situasi dan sudut pandang siswa
5. Siswa memahami lingkungan pendidikan, misalnya bagi peserta didik yang baru masuk pada sekolah tertentu masih merasa asing dan perlu diberi pengarahan serta bimbingan cara belajar, tata tertib belajar, struktur kepemimpinan sekolah dan lain-lain.

Adapun manfaat bimbingan belajar bagi siswa menurut Suherman & Sudrajat adalah sebagai berikut:

1. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik, disiplin dalam belajar dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan dengan memiliki sikap motivasi berprestasi yang tinggi dan bersungguh-sungguh
2. Memiliki motivasi berprestasi tinggi
3. Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif bagi dirinya sesuai dengan kebiasaan belajar
4. Memiliki kesiapan mental dalam menghadapi ujian
5. Membantu meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap proses belajar

6. Membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.³⁵

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, Agung mengemukakan bahwa guru harus kreatif dalam membuka pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, menggunakan metode , media/alat peraga dalam pembelajaran, mengelola kelas, sampai dengan menutup pelajaran. Bahasan yang diajarkan, dibahas dengan bermacam-macam metode dan teknik mengajar, guru kreatif akan memprioritaskan metode dan teknik yang mendukung berkembangnya kreativitas, metode yang baik digunakan adalah metode mengajar yang bervariasi/kombinasi dari beberapa metode mengajar.³⁶

Menurut Dollar dan Miller yang dikutip oleh Abin Syamsudin menegaskan bahwa keefektifan perilaku belajar dipengaruhi oleh empat hal, yaitu: adanya motivasi, perhatian dan tahu sasaran, usaha, serta evaluasi dan pematapan hasil.³⁷

³⁵ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2018), h. 48-49

³⁶ Monawati dan Fauzi, *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Pesona Dasar, Vol. 6 No. 2, 2018, h. 39

³⁷ Achmad Fanani, *Ice Breaking dalam Proses Belajar Mengajar*, Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 6 No. 11, 2010, h. 68

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan saat ini. Penelitian-penelitian relevan yang akan dibahas sebagai kajian antara lain:

1. Skripsi Resi Junita (2021) dalam penelitiannya yang berjudul upaya guru dalam membimbing dan membiasakan karakter rasa hormat (*respect*) pada siswa kelas v di madrasah ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu. Hasil penelitiannya bahwa untuk mengetahui upaya guru dalam membimbing dan membiasakan karakter rasa hormat (*respect*) pada siswa kelas V di MI Nurul Huda Kota Bengkulu diantaranya: a) Memberikan keteladanan yang baik; b) Memberikan teguran secara bijaksana; c) Memberikan hadiah dan hukuman; d) Mengkondisikan kelas; dan e) Melakukan pendekatan dengan hati. Sedangkan hambatan yang dihadapi guru kelas V di MI Nurul Huda Kota Bengkulu diantaranya: a) karakter siswa yang berbeda-beda, yakni setiap peserta didik mempunyai karakter yang unik dan membutuhkan penanganan yang berbeda-beda pula; b) Adanya perkembangan teknologi, yakni adanya tayangan televisi yang kurang mendidik dan perkembangan gadget yang bertambah canggih setiap tahunnya.

Persamaan judul penelitian di atas dengan judul peneliti ialah sama-sama membahas mengenai upaya guru dalam membimbing, hanya saja terdapat perbedaan jika judul di atas membahas upaya guru dalam membimbing dan membiasakan karakter rasa hormat (*respect*)

sedangkan peneliti upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi.

2. Jurnal yang ditulis Agustina (2020) dalam penelitiannya yang berjudul upaya peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi fenomena sosial menggunakan media gambar peristiwa pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. Hasil penelitian ini adalah mempelajari langkah-langkah penggunaan media gambar untuk menulis teks eksplanasi. Siswa mengamati gambar dan menemukan ide awal menulis teks eksplanasi, ide ini didasarkan pada gambar yang mereka amati secara kritis dan prosedural dan mengembangkan teks eksplanasi berdasarkan gambar yang diamati.

Persamaan judul penelitian di atas dengan judul peneliti sama-sama membahas mengenai teks eksplanasi, hanya saja terdapat perbedaan jika judul diatas membahas upaya peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi fenomena sosial menggunakan media gambar peristiwa sedangkan peneliti upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi.

3. Jurnal yang dilakukan oleh oleh Ni Luh Rai Asri Arsini, Ida Bagus Putrayasa dan Ida Bagus Sutresna (2016) dengan judul keterampilan pengelolaan kelas guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran materi teks eksplanasi pada siswa kelas XI TKJ Negeri Se-kabupaten Tabanan. Hasil penelitan bahwa sudah menjalankan keterampilan pengelolaan kelas dengan optimal, hanya saja gurunya yang belum optimal

sehingga tujuan pembelajaran materi eksplanasi tidak tercapai dengan baik.

Persamaan judul penelitian di atas dengan judul peneliti ialah sama-sama membahas mengenai teks eksplanasi, hanya saja terdapat perbedaan jika judul diatas membahas keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran materi eksplanasi sedangkan peneliti upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi.

4. Jurnal yang ditulis oleh Cik Ayu Kesuma (2020) dalam penelitiannya berjudul upaya meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan metode inkuiri pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Metro. Hasil penelitian ini bahwa upaya peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi dan hasil belajar bahasa Indonesia kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Metro tahun pelajaran 2016-2017 diperlukan metode salah satunya inkuiri.

Persamaan judul penelitian di atas dengan judul peneliti ialah sama-sama tentang materi teks eksplanasi, hanya saja terdapat perbedaan jika judul diatas membahas upaya meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan metode inkuiri sedangkan peneliti upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi.

5. Skripsi yang ditulis Laras Oktavia (2019) dalam penelitiannya berjudul penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 14 Tangerang Selatan tahun

pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 14 Tangerang Selatan dengan menggunakan media kartu bergambar sudah tergolong baik.

Persamaan judul penelitian di atas dengan judul peneliti ialah sama-sama tentang materi teks eksplanasi, hanya saja terdapat perbedaan jika judul diatas membahas penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi sedangkan peneliti upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi.

C. Kerangka Berpikir

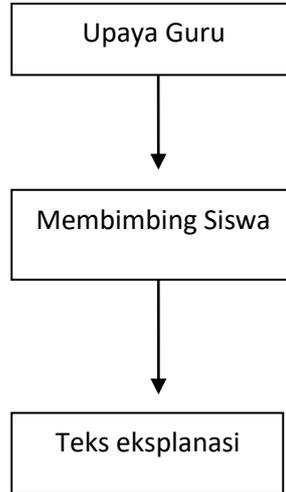
Kerangka berpikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Menurut Mujiman (dalam skripsi Diah) menyatakan kerangka berpikir merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.³⁸

Adapun kerangka berfikir pada penelitian ini sebagai berikut:

³⁸ Ningrum, *Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah atau (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro, Vol. 5 No. 1, 2017, h. 148

Bagan 2.1

Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁹ Penelitian deskriptif melakukan analisis sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.⁴⁰

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, maupun deskripsi tentang suatu fenomena multimetode, bersifat secara alami dan holistik. Mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.⁴¹

Dalam operasionalnya, metode deskriptif kualitatif digunakan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa kata-kata (ungkapan) tertulis atau lisan yang diperoleh langsung dari lapangan yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu “upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanansi mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 83 Seluma”.

³⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 2

⁴⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), h. 6

⁴¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 329

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan pada tanggal Lokasi Penelitian upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 83 Seluma yang berlokasi di Desa Sukasari Kecamatan Air Periukan Rt. 09 Rw. 02.

C. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴²

Bila dilihat dari sumber datanya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴³ Dalam penelitian ini sumber data primer adalah Kepala sekolah dan Guru kelas V SDN 83 Seluma yang dipandang bisa memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Dalam penelitian ini sumber data sekunder penelitian diambil dari pihak-pihak yang berkaitan seperti buku-buku dan dokumen-dokumen pendukung lainnya, seperti jurnal hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya. seperti data sekolah, profil sekolah, dan data-data guru-guru yang terkait.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), h. 157

⁴³ Saifuddin, *ibid...*h. 91

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Di dalam penelitian kualitatif ada beberapa metode dalam pengumpulan data kualitatif.⁴⁴

Yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam buku Djarm'an Satori, menurut Syauidih N mengemukakan bahwa observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁵

Adapun kegiatan yang peneliti observasi atau kegiatan yang di amati adalah cara guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SDN 83 Seluma.

⁴⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pusatakabarupress, 2016), h. 31

⁴⁵ Djarm'an Satori, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta cv, 2009), h. 105

2. Wawancara

Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interview) dengan sumber informasi (interviewer).⁴⁶

Maksud wawancara seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba adalah menkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain. Wawancara yang digunakan yakni wawancara secara langsung kepada informan. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai upaya guru dalam mengajarkan teks eksplanasi kepada guru kelas V di SDN 83 Seluma. Sebelum melakukan metode ini sebaiknya mempersiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu agar wawancara dapat terarah dan berjalan sesuai dengan yang telah di rencanakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁴⁷

Jadi, dokumentasi dalam penelitian ditujukan pada data-data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian mengenai sejarah dan profil sekolah, data siswa, data guru, sarana dan prasarana, dan hal yang

⁴⁶ Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 179

⁴⁷ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 93

berhubungan dengan upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 83 Seluma.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, analisis keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:

1. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat⁴⁸

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan⁴⁹:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang

⁴⁸ Lexy J. Moleong, Ibid...h. 332

⁴⁹ Lexy J. Moleong, Ibid...h. 330-331

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁰

Analisis data dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah-langkah antara lain:

- a. Data reduction (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu. Agar memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

- b. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta cv, 2016), h. 244

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Perkembangannya

SD Negeri 83 Seluma terletak di Desa Sukasari Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, dengan NPSN 10701686 telah beroperasi sejak tahun 1985. Letaknya di tengah-tengah lingkungan masyarakat dan akses jalan mudah dijangkau, sehingga menjadi pilihan orang tua yang ingin menyekolahkan anak-anaknya.⁵¹

2. Profil SD Negeri 83 Seluma

- | | |
|-------------------------|------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SD Negeri 83 Seluma |
| b. NPSN | : 10701686 |
| c. Jenjang Pendidikan | : SD |
| d. Status Sekolah | : Negeri |
| e. Alamat | : Desa. Sukasari RT 09 RW 02 |
| Kode Pos | : 38881 |
| Kelurahan | : Sukasari |
| Kecamatan | : Air Periukan |
| Kabupaten / Kota | : Seluma |
| f. SK Pendirian Sekolah | : 1982-07-20 |
| g. Tanggal SK Pendirian | : 1982-07-20 |
| h. Status Kepemilikan | : Pemerintah Daerah |

⁵¹ Dokumen dari SDN 83 Seluma

- i. Nomor Rekening : 3010201010071
- j. Nama Bank : BPD Bengkulu
- k. Cabang / KCP / Unit : Sukaraja
- l. Rekening Atas Nama : SDN 83 Seluma
- m. Luas Tanah Milik : 7500 m²
- n. Nama Wajib Pajak : SDN 83 Seluma
- o. Mulai operasional : Tahun 1985
- p. Terakreditasi : B

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

- Membentuk manusia yang berwatak mulia, beriman, cerdas, terampil, berprestasi dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- Terwujud lingkungan yang sehat dan nyaman

b. Misi

- Menumbuhkan budaya bangsa yang berbudi luhur
- Menumbuhkan pengalaman dan penghayatan terhadap keyakinan beragama yang dianut.
- Membentuk siswa yang terampil dalam pendidikan dasar membaca, menulis, dan menghitung.
- Melaksanakan pelajaran dengan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan situasi yang ada.
- Berprestasi dalam bidang kesenian, olahraga dan agama.

c. Tujuan

- Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- Siswa sehat jasmani dan rohani serta bersemangat dalam menjalani hidup.
- Siswa memiliki dasar pengetahuan kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.
- Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.⁵²

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Dewan Guru

Tabel 4.1

Kondisi Dewan Guru SD Negeri 83 Seluma Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kepala Sekolah	-	1	1
2	Guru Kelas	-	9	9
3	Guru Bidang Studi	1	1	2
4	Staf Tata Usaha	-	1	1
5	Penjaga Sekolah	-	1	1
	Total	1		14

Sumber: Data diperoleh dari dokumentasi sekolah.

⁵² Dokumen dari SDN 83 Seluma

Tabel 4.2

Nama-nama Guru SD Negeri 83 Seluma

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Artati Minarni	Kepala Sekolah	
2	Diyani Isti Wahyuni	Guru Kelas	
3	Fransisca Marsanti	Guru Kelas	
4	Isbandiyah	Guru Kelas	
5	Istini	Guru Kelas	
6	Juwartinah	Guru Kelas	
7	Ketut Sumiadi	Guru Kelas	
8	Ni Sayu Ketut Sutrepti	Guru Kelas	
9	Paniling Sunanto	Guru Mapel	
10	Patrisiatri Lasmini	Guru Kelas	
11	Ponirah		
12	Rofi Budianti Prasetya Ningrum	Guru PAI	
13	Kanah Silvia	Staf Tata Usaha	
14	Sri Welas Asih	Tenaga Administrasi Sekolah	

Sumber: Data diperoleh dari dokumentasi sekolah.⁵³

⁵³ Dokumen dari SDN 83 Seluma

b. Data Siswa di SD Negeri 83 Seluma

Tabel 4.3

**Keadaan Siswa SD Negeri 83 Seluma
Tahun Ajaran 2020/2021**

Kelas	L	P	Total
1	15	21	36
2	23	20	43
3	27	13	40
4	13	25	38
5	14	21	35
6	28	21	49
Total	120	121	241

Sumber: Data diperoleh dari dokumentasi sekolah.⁵⁴

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4

Kondisi Sarana dan Prasarana SD Negeri 83 Seluma

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Meja/Kursi Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Meja/Kursi Guru	13	Baik
3.	Meja Siswa	241	Baik
4.	Kursi Siswa	241	Baik
5.	Meja Komputer	1	Baik
6.	Lemari Kelas	6	Baik

⁵⁴ Dokumen dari SDN 83 Seluma

7.	Rak Buku Perpustakaan	7	Baik
8.	Papan Tulis/ White Board	6	Baik
9.	Papan Data Kantor	1	Cukup
10.	Perangkat Komputer/Laptop	2	Baik
11.	Printer	1	Baik
12.	Sound System	1	Baik
13.	Ruang Kelas/Belajar	6	Cukup Baik
14.	Kantor (Kepsek/Guru/Komite)	1	Cukup Baik
15.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
16.	UKS	1	Cukup
17.	WC Guru	1	Baik
18.	WC Murid	2	Baik

Sumber: Data diperoleh dari dokumentasi sekolah.⁵⁵

B. Hasil Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian dengan observasi dan wawancara kepada beberapa guru dan siswa SD Negeri 83 Seluma, maka peneliti mendapatkan data mengenai Upaya Guru dalam Membimbing Siswa pada Materi Teks Eksplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD 83 Seluma.

1. Upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia

Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang menjadi tolak ukur peneliti dalam mengkaji mengenai upaya guru dalam membimbing siswa

⁵⁵ Dokumen dari SDN 83 Seluma

memahami materi teks eksplanasi. Peneliti menanyakan kepada Kepala Sekolah tentang upaya guru membimbing siswa memahami teks eksplanasi.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 7 Juni 2021 dengan Kepala Sekolah mengatakan :

“Cara saya untuk membimbing siswa pada materi teks eksplanasi yang pertama saat memulai proses belajar mengajar saya meminta siswa untuk membaca materi tentang teks eksplanasi, kemudian saya menjelaskan materi tersebut didepan kelas. Setelah saya menjelaskan materi pelajaran tersebut, saya meminta anak untuk bertanya pada bagian manakah yang tidak mereka mengerti atau pahami.”⁵⁶

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan guru kelas V yang menyatakan :

“Menurut Ibu membimbing itu sama saja halnya dengan mengajar, jadi saat ibu akan mengajarkan siswa mengenai materi teks eksplanasi ibu menyuruh mereka untuk membuka buku bahasa indonesia dan mencari materi tentang teks eksplanasi, setelah mereka menemukannya ibu meminta mereka untuk membacakan pengertian dari teks eksplanasi, setelah itu baru ibu jelaskan materi tersebut didepan kelas secara menyeluruh.”⁵⁷

Saat observasi yang peneliti lihat saat proses belajar mengajar berlangsung guru menjelaskan materi didepan kelas dengan meminta salah satu muridnya menjelaskan masing-masing materi yang ada di teks eksplanasi.

Upaya guru dalam membimbing siswa bertujuan agar jika ada siswa yang tidak mengerti cara menyusun teks eksplanasi guru dapat menjelaskan kembali materi tersebut dengan cara yang berbeda. Peneliti menanyakan

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Artati Minarni

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Ketut Sumiadi

kepada informan tentang cara guru mengatasi siswa yang kesulitan dalam belajar teks eksplanasi.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 7 Juni 2021 dengan Kepala Sekolah mengatakan :

“Menurut ibu jika ada siswa yang kesulitan belajar untuk dapat mengerti pelajaran teks eksplanasi ini, ibu akan melakukan pendekatan kepada siswa yang kesulitan belajar dan menjelaskan secara perlahan hingga anak tersebut mengerti.”⁵⁸

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Guru Kelas V yang menyatakan :

“Kalau ibu akan melakukan pendekatan terhadap siswa yang kesulitan belajar itu dengan bertanya baik-baik pada bagian mana yang benar-benar tidak ia mengerti, kalau dengan penjelasan ibu masih kurang ia mengerti ibu akan mencoba meminta teman sebangkunya untuk menjelaskan materi tersebut, karena biasanya siswa itu ada yang hanya dapat mengerti melalui penjelasan temannya karena mereka menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sesama mereka.”⁵⁹

Berdasarkan yang peneliti lihat saat proses belajar berlangsung ada siswa yang kesulitan memahami dan menulis teks eksplanasi, dengan tidak mengertinya mereka, mereka bertanya kepada guru dan guru mendekati mereka lalu menjelaskan kembali secara singkat dan mudah dimengerti oleh siswa.⁶⁰

Upaya guru membimbing siswa pada materi pelajaran teks eksplanasi dilihat dari cara guru memahami pada bagian-bagian mana saja yang siswa tidak mengerti saat diminta untuk menulis teks eksplanasi. Peneliti

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Artati Minarni

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Ketut Sumiadi

⁶⁰ Hasil observasi di SD negeri 83 Seluma, 7 Juni 2021

menanyakan kepada informan jika ada siswa yang tidak mengerti menulis teks eksplanasi itu terdapat pada materi yang mana.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 7 Juni 2021 dengan Kepala Sekolah mengatakan :

“Sejauh yang ibu lihat biasanya siswa mengalami kesulitan dalam materi teks eksplanasi itu terdapat pada bagian saat diberikan tugas menulis teks eksplanasi, karena mereka kesulitan merangkai kalimat untuk teks eksplanasi.”⁶¹

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Guru Kelas V yang menyatakan :

“Kebanyakan siswa kesulitan dalam menulis teks eksplanasi itu terlihat saat sudah diberikan tugas, mereka kebanyakan bertanya bu kalimat yang aku buat udah benar apa belum, bu seperti ini benar atau tidak bu.”⁶²

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lihat kebanyakan siswa sulit menentukan ide pokok tentang teks eksplanasi dan menjadikannya sebuah kalimat.⁶³

Dalam upaya membimbing siswa pasti juga dilihat dari bagaimana karakter siswa saat proses belajar mengajar berlangsung. Disini peneliti menanyakan kepada informan bagaimana sikap siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Artati Minarni

⁶² Wawancara dengan Ibu Ketut Sumiadi

⁶³ Hasil observasi di SD negeri 83 Seluma, 7 Juni 2021

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 7 Juni 2021 dengan Kepala Sekolah mengatakan :

“Pada saat ibu mengajar pasti setiap perhatian siswa itu banyak ragamnya mulai dari siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan materi ada juga siswa yang mengobrol, bermain dengan teman sebangkunya. Setiap materi pelajaran pasti ada siswa yang kesulitan dalam memahami pelajaran. Penyebab mereka kesulitan memahami teks eksplanasi yaitu kurangnya fokus mereka, terlihat pada saat guru memberikan tugas pada teks eksplanasi mereka kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut yang berakhir mereka bertanya kembali dan meminta untuk dijelaskan kembali.”⁶⁴

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Guru Kelas V yang menyatakan :

“Kelas V ini banyak muridnya otomatis siswa yang fokus memperhatikan guru dan ada juga yang sibuk main. Jadi yang main itu kita dekati dia, kita tegur dia untuk memperhatikan guru supaya tidak ketinggalan materi pelajaran. Setiap pelajaran ada saja siswa yang kurang mengerti termasuk materi teks eksplanasi ini, mungkin karena siswa yang kurang fokus pada saat guru menjelaskan materi.”⁶⁵

Berdasarkan pengamatan peneliti banyak siswa yang tidak fokus memperhatikan saat guru menjelaskan materi, contohnya terlihat dari mereka yang mengobrol dengan teman sebangku.⁶⁶

Saat proses belajar mengajar berlangsung pasti ada siswa yang benar-benar memperhatikan ada yang tidak memperhatikan. Disini peneliti menanyakan kepada informan siapakah siswa yang benar-benar mengalami kesulitan belajar.

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Artati Minarni

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Ketut Sumiadi

⁶⁶ Hasil observasi di SD negeri 83 Seluma, 7 Juni 2021

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 7 Juni 2021 dengan Kepala Sekolah mengatakan :

”Untuk siapa yang mengalami kesulitan belajar Ibu tidak bisa memberi tahu namanya tetapi yang pastinya dari kalangan murid laki-laki atau perempuan itu mengalami kesulitan belajar mulai dari kurang fokus maupun cara menyampaikan materi harus melalui pendekatan pribadi untuk menjelaskan secara perlahan.”⁶⁷

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Guru Kelas V yang menyatakan :

“Kalau menurut Ibu kebanyakan dari murid cowok, karena selain mereka susah menangkap materi yang disampaikan terkadang mereka hanya bermain dan mengobrol dengan temannya.”⁶⁸

Dari pengamatan peneliti melihat bahwa anak murid cowok kebanyakan yang kesulitan dalam menangkap materi teks eksplanasi ini karena mereka banyak bermain dari pada memperhatikan guru.⁶⁹

2. Faktor yang menghambat upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia

a. Faktor Internal

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 7 Juni 2021 dengan Kepala Sekolah mengatakan :

“Faktor yang menghambat upaya guru dalam membimbing siswa menurut ibu dimana kurangnya bahan ajar yang akan digunakan untuk proses belajar mengajar, kurangnya perhatian murid pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dikelas, kurangnya rasa percaya diri siswa untuk dapat bertanya langsung kepada guru apa yang tidak mereka mengerti pada mata pelajaran yang dipelajari.”⁷⁰

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Artati Minarni

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Ketut Sumiadi

⁶⁹ Hasil observasi di SD negeri 83 Seluma, 7 Juni 2021

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Artati Minarni

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Guru Kelas V yang menyatakan :

“Faktornya yaitu kurangnya bahan ajar yang digunakan siswa, waktu proses belajar mengajar yang singkat, berbagai kendala dari karakter siswa yang mengalami kesulitan belajar, mulai dari kurangnya fokus mereka hingga sulit tersampaikan materi pembelajaran yang menyebabkan guru harus mengulang menjelaskan materi pembelajaran.”⁷¹

Dari pengamatan yang saya lihat bahwa banyak yang menjadi faktor menghambat guru dalam membimbing teks eskplanasi ini diantaranya yaitu kurangnya bahan ajar, kurangnya perhatian siswa dalam mendengarkan materi yang disampaikan guru, waktu pembelajaran yang singkat dan berbagai karakter siswa yang mengalami kesulitan belajar.⁷²

b. Faktor Eksternal

Peneliti menanyakan kepada Kepala Sekolah dan Guru Kelas V SD N 83 Seluma tentang faktor yang menghambat upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 7 Juni 2021 dengan Kepala Sekolah mengatakan :

“Kurangnya perhatian orang tua terhadap tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa, lingkungan sekolah atau cara berteman siswa yang mempengaruhi minat belajar siswa.”⁷³

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Ketut Sumiadi

⁷² Hasil observasi di SD negeri 83 Seluma, 7 Juni 2021

⁷³ Wawancara dengan Ibu Artati Minarni

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan guru kelas v yang menyatakan :

“Menurut ibu kurangnya pergaulan siswa terhadap lingkungan sekolah atau lingkungan sekitar rumah, faktor dari orang tua seperti acuh kepadanya anaknya dilihat dari segi siswa mendapatkan tugas yang harus dikerjakan dirumah siswa sering tidak mengerjakannya.”⁷⁴

C. Pembahasan Temuan Penelitian

1. Upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia kelas V

Upaya guru tidak hanya sebatas sebagai pengajar dan pendidik saja, tetapi juga berperan sebagai inspirator, motivator, konselor dan sahabat bahkan mungkin sebagai orang tua pengganti orang tua mereka dirumah. Oleh karena itu, upaya guru sangatlah besar karena guru merupakan salah satu pihak yang bertanggung jawab atas pondasi yang dibuat dalam membimbing siswa menguasai pemahaman serta membentuk karakter siswa. Guru bertugas dalam membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu: menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik, memberikan hadiah, mengadakan saingan/kompetisi, memberikan pujian, hukuman, membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar yang baik, membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok dengan menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Ketut Sumiadi

Pada pembelajaran bahasa Indonesia sendiri memiliki banyak materi pembelajaran yang akan sulit di pahami oleh peserta didik, contohnya pada pembelajaran Teks Eksplanasi, dimana peserta didik diminta untuk menuangkan ide pokok atau gagasan mereka menjadi sebuah cerita yang menarik dilihat atau ditinjau dari fenomena sosial. Dari sini dapat dilihat bagaimana cara guru membimbing peserta didik agar dapat menyusun teks eksplanasi dengan baik.. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah dasar agar mendapatkan materi dan keterampilan dalam berbahasa yang baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib diajarkan pada sekolah dasar. Bahasa merupakan percakapan atau alat komunikasi antar sesama manusia. Bahasa merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi antar dunia dan menjadi suatu ciri khas suatu negara yang menjadikannya bahasa nasional. Hal ini menjadikan mengapa bahasa Indonesia di anjurkan untuk diajarkan pada jenjang pendidikan, terutama pada pendidikan sekolah dasar dari semua pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan tanggal 20 Februari 2020 di kelas V SDN 83 Seluma pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, bahwa guru dalam penyampain materi dan menggunakan metode pembelajaran sudah optimal namun masih banyak siswa yang kurang mengerti cara menyusun teks eksplanasi dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dibuktikan dari wawancara peneliti dengan salah satu guru kelas yang juga mengajar Bahasa Indonesia disana, beliau menyatakan bahwa pada

saat proses pembelajaran berlangsung sebagian anak kurang mengerti bagaimana cara menyusun teks eksplanasi, kadang mereka juga melakukan aktifitas lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Dan pada pengamatan yang juga saya dapatkan terdapat beberapa siswa kebingungan bagaimana cara mereka menyusun teks eksplanasi yang guru mereka minta. Untuk membantu anak-anak yang memiliki hambatan itu, guru tentu melakukan upaya tertentu yang semestinya sesuai dengan perkembangan anak.

Teks merupakan bagian bahasa, secara lisan maupun tulisan, dengan ukuran tertentu, makna tertentu, serta tujuan tertentu. Teks bersifat sistematis dan memiliki struktur teratur, dengan elemen-elemen yang mana jika terjadi perubahan pada salah satu elemen maka akan berdampak sistemik. Teks adalah kalimat yang dimediasi secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna secara kontekstual.

Bahasa adalah sebuah sistem artinya bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Bahasa sebagai bunyi vokal berarti sesuatu yang dihasilkan oleh alat ucap manusia berupa bunyi yang merupakan getaran yang merangsang alat pendengar. Sedangkan bahasa sebagai arti atau makna berarti isi yang terkandung didalam arus bunyi yang menyebabkan reaksi atau tanggapan orang lain.

Upaya guru adalah suatu aktifitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar, dan melakukan transfer knowledge

kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesional yang dimiliki, sehingga mencapai sesuatu yang diinginkan atau hendak dicapai. Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar mengajar. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain guru harus mampu menciptakan suatu kondisi belajar sebaik-baiknya.

Dalam penelitian ini digunakan sebuah pendekatan yang dikenal dengan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian ini di SD Negeri 83 Seluma dan waktu penelitian ini semester genap 2020/2021 dari tanggal 27 Mei sampai dengan 08 Juli 2021. Sedangkan sumber data didalam penelitian ini yaitu data primer meliputi Kepala sekolah dan Guru kelas V di SD Negeri 83 Seluma, dan data skunder diambil dari pihak-pihak yang berkaitan seperti buku-buku dan dokumen-dokumen pendukung lainnya, seperti jurnal hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, seperti data sekolah, profil sekolah, dan data-data guru-guru yang terkait. Dalam pengumpulan data menggunakan metode dalam pengumpulan kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Pada bagian ini penulis akan menyajikan hasil penelitian wawancara dengan beberapa informan mengenai Upaya Guru dalam Membimbing Siswa pada Materi Teks Eksplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 83 Seluma.

Bedasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, terdapat berbagai cara untuk dapat membimbing siswa pada materi teks eksplanasi. Cara yang digunakan guru untuk membimbing siswa agar dapat mengerti mengenai materi teks eksplanasi yaitu dengan menyampaikan materi terlebih dahulu kepada siswa apa itu teks eksplanasi sambil meminta siswa untuk membuka buku mereka mengenai materi tersebut. Saat guru telah menyelesaikan penjelasan didepan kelas guru bertanya kepada siswa apa ada yang belum mengerti mengenai materi pelajaran teks eksplanasi.

Dari pengamatan hasil observasi yang juga telah peneliti lakukan, pada saat guru menjelaskan materi pelajaran ternyata masih banyak yang belum mengerti apa itu teks eksplanasi, yang pada akhirnya guru membagi kelompok pelajaran kepada siswa, mereka diminta untuk saling bertanya kepada teman satu kelompoknya, jika salah satu kelompok merasa mereka tidak dapat menemukan jawaban mengenai apa itu teks eksplanasi mereka sepakat untuk bertanya kepada guru, pada saat itulah guru menghampiri mereka dan menjelaskan secara singkat, tapi bisa dapat dimengerti dengan cepat oleh siswa.

Siswa adalah individu yang unik, keunikan itu bisa dilihat dari adanya setiap perbedaan. Artinya, tidak ada dua individu yang sama. Walaupun

secara fisik mungkin individu memiliki kemiripan, tetapi pada hakekatnya mereka tidaklah sama, baik dalam bakat, minat, kemampuan dan sebagainya. Perbedaan itulah menuntut guru harus berperan sebagai pembimbing. Membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat.

Sebagai kepala sekolah dan guru kelas yang mengajar peserta didik disekolah, dan membimbing siswa adalah tugas yang wajib bagi seorang pendidik karena dengan membimbing siswa akan membuat mereka menemukan hal baru yang dapat merubah pola pikir mereka mengenai proses belajar mengajar berlangsung. Seorang guru akan dapat membimbing siswa dalam suatu mata pelajaran jika guru dapat memahami setiap karakter individu siswa, ini bertujuan agar kita dapat mengetahui anak ini dapat diajarkan dengan menggunakan cara apa, dengan pendekatan seperti apa, agar materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya dapat tersampaikan dengan baik dan siswa dapat memahami materi pelajaran tersebut.

Dalam hal ini senada dengan pendapat Usman (2006:4) peran guru merupakan terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta hubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa menjadi tujuannya. Guru

harus memberikan penanganan khusus dan perhatian yang lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.⁷⁵

Berdasarkan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas V mengenai kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari materi ini ialah sebagaimana yang telah disampaikan informan kepada peneliti. Bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa saat belajar teks eksplanasi ialah saat mereka akan menentukan ide pokok mengenai teks eksplanasi tersebut, dan juga kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu mengenai bagaimana cara menyusun kalimat yang baik agar dapat menjadi sebuah teks eksplanasi.

Dalam teks eksplanasi memiliki suatu masalah dimana siswa tidak memiliki minat untuk menulis atau mengarang cerita sesuai yang diinginkan teks eksplanasi itu sendiri dengan melihat fenomena alam atau sosial. Siswa diminta untuk menceritakan suatu kejadian fenomena alam atau sosial dengan cara menceritakannya melalui tulisan mereka. Didalam pembelajaran teks eksplanasi itu sendiri siswa di haruskan memiliki ide pokok atau gagasan kedalam bentuk tulisan, disini siswa juga kesulitan untuk menemukan kata kata yang baik, maka dari itu siswa dalam menyusun teks eksplanasi butuh bimbingan dari guru mereka untuk menuangkan ide pokok mereka agar terbentuk sebuah cerita teks eksplanasi.

⁷⁵ Fadila Nawang Utami, *Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD*. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No. 1, 2020. h. 92

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dan mendapatkan jawaban dari informan mengenai apa yang menjadi faktor siswa kesulitan dalam membuat teks eksplanasi ialah dikarenakan kurangnya fokus mereka terhadap guru yang menjelaskan didepan kelas, atau mereka asik mengobrol dan bermain dengan teman sebangkunya. Ada juga siswa yang mesti didekati secara perlahan dan guru yang bertanya apa yang tidak ia mengerti dari materi pelajaran yang telah gurunya sampaikan. hal ini sejalan dengan Novandi dan Djazari (2011) mengemukakan bahwa teman sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai kesamaan sosial, seperti kesamaan tingkat dengan berbagai karakter individu yang mampu mempengaruhi individu.⁷⁶

Pendekatan terhadap siswa untuk dapat membimbing proses belajar mengajar berlangsung sangatlah penting, karena ini bertujuan agar kita dapat mengetahui bagaimana karakter peserta didik, dan bagaimana kemauan ppeserta didik terhadap keinginan atau minat belajar mereka agar kita sebagai guru dapat membimbing siswa memahami cara menulis teks eskplanasi. Selain itu cara melakukan pendekatan kepada siswa saat akan membimbing mereka pada materi teks eksplanasi kita dapat mengetahui metode pembelajaran seperti apa yang cocok digunakan demi menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung.

⁷⁶ I Wayan Muderawan, I Gusti Lanang Wiratma, Muthia Zahra Nabila, *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan*. Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia, Vol. 3 No. 1, 2019. h. 21

2. Faktor yang menghambat upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 83 Seluma.

Bimbingan adalah bagian dari proses pendidikan dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak didik atas kekuatan dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri yang pada akhirnya memperoleh pengalaman yang dapat memberikan sumbangan bagi masyarakat. Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dari individu yang lain.

Moh. Surya mengemukakan membimbing adalah segala sesuatu yang dilakukannya untuk memberikan bantuan kepada peserta didik secara terus menerus dan sistematis. Membimbing bertujuan untuk tercapainya kemandirian dalam pemahaman diri, perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.⁷⁷

Dari hasil penelitian yang saya lakukan ternyata saat guru membimbing siswa saat proses belajar mengajar terdapat beberapa hambatan, hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara kepada Kepala Sekolah dan Guru Kelas V. Faktor-faktor penghambat upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V, yaitu sebagai berikut:

⁷⁷ Dini Nurbaety, *Upaya Ibu Pekerja Dalam Membimbing Anak di Rumah di Kelurahan Baros Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi*, Jurnal Empowerment, Vol. 1 No. 2, 2012, h. 25

Diantara kurangnya waktu pembelajaran yang singkat membuat guru kesulitan untuk menjelaskan materi teks eksplanasi kepada siswa yang kurang mengerti tentang materi ini, selain kekurangan waktu faktor lainnya yaitu kurangnya bahan ajar berupa buku cetak yang ada untuk dapat diberikan sesuai jumlah siswa yang ada dikelas. Terakhir ini adalah faktor penghambat yang paling sulit untuk dapat diatasi oleh guru adalah perhatian murid terhadap guru saat menjelaskan materi pembelajaran didepan kelas, kebanyakan siswa yang mengikuti proses pembelajaran tidak fokus dalam belajar dan lebih banyak dari mereka mengobrol dengan teman sebangkunya ataupun bermain dengan teman sebangkunya. Hal ini menyebabkan pada saat guru memberikan tugas kepada mereka untuk membuat teks eksplanasi, mereka tidak dapat membuatnya secara baik dan benar, lalu mereka lebih memilih mengeluh dan akibatnya mereka bertanya kepada guru secara terus menerus.

Faktor menghambat lainnya yaitu kurangnya perhatian orang tua siswa. Hal ini dapat dilihat pada saat siswa diberikan tugas yang dikerjakan dirumah siswa sering tidak mengerjakannya. Faktor selanjutnya faktor lingkungan dilihat pada cara berteman siswa yang bisa mempengaruhi perhatian siswa terhadap proses belajar mengajar.

Dari hasil wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SD N 83 Seluma dengan adanya faktor-faktor penghambat upaya guru membimbing siswa belajar

yakni kurangnya bahan ajar seperti buku cetak untuk memenuhi kebutuhan siswa belajar, kesulitan siswa dalam memahami teks eksplanasi, dan kurangnya perhatian atau fokus siswa kepada guru yang menjelaskan materi pelajaran didepan kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Sebagai guru sekaligus pendidik bagi siswa pentingnya memberikan perhatian yang lebih terhadap siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pentingnya bagi seorang guru untuk memahami setiap karakter siswa agar dapat mengikuti alur proses belajar mengajar sesuai dengan keinginan siswa, dan guru juga harus memahami kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa baik berupa tidak mampu membuat teks eksplanasi, maupun pada materi-materi pembelajaran lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Upaya Guru Dalam Membimbing Siswa Pada Materi Teks Eksplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 83 Seluma dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SDN 83 Seluma bahwa guru telah melakukan perannya dengan baik seperti memberikan perhatian dan bimbingan saat proses belajar mengajar. Hanya saja masih ada beberapa kesulitan yang dihadapi oleh guru.
2. Faktor yang menghambat upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 83 Seluma yaitu bahan ajar yang kurang memadai, waktu belajar yang singkat, kurangnya perhatian orang tua siswa, dan pengaruh lingkungan siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru atau Pendidik

Sebaiknya meningkatkan hubungan dengan orang tua siswa untuk menginformasikan perkembangan belajar siswa, memberikan informasi tentang keadaan siswa serta masalah-masalah yang dihadapi

siswa. Sehingga guru dan orang tua saling bertukar pikiran untuk mencari jalan keluar dari masalah-masalah yang dihadapi siswa.

2. Orang Tua

Sebaiknya orang tua berkonsultasi dengan guru untuk perkembangan belajar siswa. Dengan hal tersebut menyadarkan betapa pentingnya peran orang tua dalam perkembangan belajar anaknya.

3. Siswa

Diharapkan kepada siswa untuk selalu bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar, dan mematuhi semua peraturan sekolah sehingga menjadi contoh positif untuk diri sendiri maupun orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ahmad Anis. 2016. *Peran Guru dalam Mentransformasi Pembelajaran Matematika Berbasis Budaya*. Jurnal FKIP USN, ISBN: 978-602-6122-20-9
- Anzar, Safni Febri & Mardatitah. 2017. *Analisis Kesulitan Belajar siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016*. Bina Gosik, Vol. 4, No. 1
- Arifin, Muh. Luqman. 2013. *Upaya Konselor dalam Membimbing Belajar Siswa di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, Vol. 4, No. 2
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Budi, Eko Nur. 2017. *Penerapan Pembelajaran Virtual Class pada Materi Teks Eksplanasi Untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI IPS 2 SMA 1 Kudus*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 27, No. 2
- Fanani, Achmad. 2010. *Ice Breaking dalam Proses Belajar*. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 6, No. 11
- Farhrohman, Oman. 2017. *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Primary, Vol. 9, No. 1
- H, Jusniati. 2017. *Keefektifan Metode Numbered Head Together (NHT) dalam Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP YP PGRI 3 Makassar*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1
- Hamid, Abdul. 2017. *Guru Profesional*. Jurnal Ilmiah Keislaman dan Masyarakat, Vol. 17, No. 2
- Hardiyana, Siti. 2014. *Pengaruh Guru Pkn Terhadap Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Ilmiah Ppkn IKIP Veteran Semarang, Vol. 2, No. 1
- Herman, Faaqih Hidayaturahman, Kundharu Saddhono & Budi Waluyo. 2016. *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Vol. 4, No. 2
- Idzhar, Ahmad. 2016. *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pemikiran ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran, Vol. 2, No. 2
- Ilmi, Mutma Inna & Doni, Samaya. 2010. *Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa*

- Kelas XI MAN 2 Palembang*. Jurnal Didactique Bahasa Indonesia. Vol. 1, No. 2
- Ismayani, R. Mekar. 2013. *Kreativitas dalam Pembelajaran Literasi Teks Sastra*. Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 2, No. 2
- Jannah, Miftahul. 2019. *Peranan Guru dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik (Studi Kasus di MIS Ulum, Madin Sulamul Ulum dan TPA Desa Papuyuan)*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 3, No. 2
- Khaer, Abdul & Leonie, Agustina. 2010. *Sosiologistik (Perkenalan Awal)* Jakarta: Rinwka Cipta
- Kurniawan, Masda Satria, Okto Wijayanti & Santhy Hawanti. 2020. *Problematika dan Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Jurnal Riset Pendidikan. Vol. 1 No. 1
- Monawati Dan Fauzi. 2018. *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pesona Dasar, Vol. 6, No. 2
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Resda Karya
- Murinah. 2015. *Sistem Pendidikan di Indonesia: Antara Keinginan dan Realita*. Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 2, No. 2
- Murniasih & Santi Pratiwi, Tri Utami. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi dengan Metode Peta Konsep Berbantuan Media Video Peristiwa Alam Bagi Peserta Didik Kelas VII C SMP Negeri 1 Tawangharjo Kabupaten Grobogan*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, ISSN 2503-3476
- Ningrum. 2017. *Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah atau (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 5, No. 1
- Rasimin & Muhammad, Hamdi. 2018. *Bimbingan dan Konseling Kelompok* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Rusby, Zulkifli, Najmi Hayati, & Indra Cahyadi. 2017. *Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar*. Jurnal Al-hikmah, Vol. 14, No. 1
- Santosa, dkk. 2009. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD* Jakarta: Universitas Terbuka

- Satori, Djam'an dan Aan, Komariah. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta CV
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pusatakabarupress
- Suminar, Ratna Prasasti. 2016. *Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati*. Jurnal Logika, Vol. 18, No. 3
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv
- Suprihatin, Siti. 2015. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 3, No. 1
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* Jakarta: Pranadamedia Group
- Taher, M. Satrika & Erni, Munastiwi. 2019. *Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Salsabila Al-muthi'in Yogyakarta*. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 2
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Taringan, Djago. 1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Jakarta: Universitas Terbuka
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* Jakarta: Rajawali Pers
- Yusuf, Muri. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan* T.pn: Prenadamedia Group
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodelogi Penelitian sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* Jakarta: Bumi Aksara

L

A

M

P

I

R

A

N

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA GURU

Upaya Guru Dalam Membimbing Siswa pada Materi Teks Eksplanasi Mat Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 83 Seluma

No.	Indikator	Petanyaan
1.	Upaya guru	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana Bapak/Ibu guru dalam menyampaikan materi teks eksplanasi kepada peserta didik?2. Apakah ada peserta didik yang tidak mengerti atau mengalami kesulitan dalam menyusun teks eksplanasi?3. Dimanakah materi yang menurut anak kurang mengerti?4. Jika ada peserta didik yang tidak mengerti teks eksplanasi dan saat waktu pembelajaran berakhir kapan Bapak/Ibu guru menjelaskan kembali kepada peserta didik?5. Menurut Bapak/Ibu guru mengapa atau penyebab apa yang membuat anak kesulitan belajar dalam menyusun teks eksplanasi?
2.	Teks eksplanasi	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi?2. Apakah Bapak/Ibu guru memiliki cara atau menggunakan metode pembelajaran saat menjelaskan materi teks eksplanasi? Dan apa metodenya?3. Pada saat pembelajaran dimanakah bagian yang sering peserta didik tidak mengerti?4. Mengapa Bapak/Ibu guru menggunakan metode

		<p>tersebut?</p> <p>5. Pada saat pembelajaran berlangsung kapan bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya pada materi yang tidak mereka mengerti?</p> <p>6. Siapakah siswa yang menurut Bapak/Ibu guru sulit untuk diberikan penjelasan teks eksplanasi?</p>
--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Upaya Guru Dalam Membimbing Siswa pada Materi Teks Eksplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 83 Seluma

Nama Guru :

Jabatan :

1. Bagaimana Bapak/Ibu guru dalam menyampaikan materi teks eksplanasi kepada peserta didik?
2. Apakah ada peserta didik yang tidak mengerti atau mengalami kesulitan dalam menyusun teks eksplanasi?
3. Dimanakah materi yang menurut anak kurang mengerti?
4. Jika ada peserta didik yang tidak mengerti teks eksplanasi dan saat waktu pembelajaran berakhir kapan Bapak/Ibu guru menjelaskan kembali kepada peserta didik?
5. Menurut Bapak/Ibu guru mengapa atau penyebab apa yang membuat anak kesulitan belajar dalam menyusun teks eksplanasi?

6. Apakah Bapak/Ibu guru memiliki cara atau menggunakan metode pembelajaran saat menjelaskan materi teks eksplanasi? Dan apa metodenya?
7. Pada saat pembelajaran dimanakah bagian yang sering peserta didik tidak mengerti?
8. Mengapa Bapak/Ibu guru menggunakan metode tersebut?
9. Pada saat pembelajaran berlangsung kapan bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya pada materi yang tidak mereka mengerti?
10. Siapakah siswa yang menurut Bapak/Ibu guru sulit untuk diberikan penjelasan teks eksplanasi?

Dokumentasi

Wawancara dengan Ibu Artati Minarni



Wawancara dengan Ibu Ketut Sumiadi



Ruang Kelas 1, 2, & 3



Ruang kelas 4 & 5



Ruang kelas 6



Ruang Guru dan Ruang Kepala Sekolah



Perpustakaan



Kantin





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor : 12.28 /In.11/F.II/PP.009/02/2021

Tentang
Penetapan Dosen Pengujian Komprehensif Mahasiswa
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Ahmad Wahyudi
N I M : 1711240181
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Irwan Satria, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Dr. Ahmad Suradi, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Meddyan Heriadi, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
 3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 26 Februari 2021

Dekan



Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor I IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2172 / In.11/F.II/TL.00/05/2021
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : Mohon izin penelitian

28 Mei 2021

Kepada Yth,
Kepala SDN 83 Seluma

Di -
Kabupaten Seluma

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Upaya Guru dalam Membimbing Siswa pada Materi Teks Eksplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 83 Seluma*"

Nama : Ahmad Wahyudi
NIM : 1711240181
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 83 Seluma
Waktu Penelitian : 27 Mei s/d 8 Juli 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.





PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 83 SELUMA
Alamat : Desa Sukasari Kecamatan Air Periuhan Kode Pos 38881
NPSN : 10701686 NSS : 101260506083



Nomor : 133 /22.4.8.83/C/VII-2021
Perihal : Selesai Penelitian
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Bengkulu
di
Bengkulu

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 83 Seluma.
Menerangkan bahwa Mahasiswa:

Nama : Ahmad Wahyudi
Nim : 1711240181
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Waktu Penelitian : 27 Mei s/d 08 Juli 2021

Mahasiswa diatas telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 83 Seluma. Dengan judul penelitian: " *Upaya Guru Dalam Membimbing Siswa Pada Materi Teks Eksplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 83 Seluma* "

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya..

Sukasari, Juli 2021

Kepala Sekolah

Artati Minarni, S.Pd

NIP. 19671210 198803 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Ahmad. Wahyuul..... Pembimbing I/II : Meddyan. Heriadi, M.
 NIM : 1711290181..... Judul Skripsi : Peran Guru dalam membina
 Jurusan : T.A.B.Iyah..... Siswa memahami Isi Teks Orasi Pada Mata
 Program Studi : P.S.M.I..... Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD N. AS S...

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	24/8/2019	pedoman wawancara	buat pedoman	
	5/11/2019	latihan wawancara	Perbaiki konsep wawancara	
	9/3/2021	Teori pedoman wawancara	Buat farihan teori pd wawancara	
	17/3/2021	teknik pengisian angket	teknik pengisian lembar pengisian angket ACC	



Mengetahui,
 Dekan
 Heriadi, M.Ag., M.Pd
 06903081996031005

Bengkulu, 17-3-2021

Pembimbing I/II

Meddyan. Heriadi, M.
 NIP. 190907082019031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211
 Telpom (0736) 51276-51171-51172-53679 Faksimil (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Mahasiswa: Ahmad Wahedi Pembimbing I/II: Dr. Ahmad Suradi, M. Ag
 : ITHADIRI Judul Skripsi: Upaya Giti dalam menyingkirkan
 : TARBIYAH Pada materi teori Eksistensi mata Pelajaran Da
 : POMI Indonesia, Siswa Kelas V, 2001 83 Sekeloa

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
22/3/2021	- Pengantar Skripsi dan proposal skripsi		<u>A</u>
24/3/2021	- Perbaikan judul - Latar belakang ditambahkan - Hasil penelitian terdahulu ditambahkan - Analisis penelitian ditambahkan - Instrumen penelitian ditambahkan		<u>A</u>
29-3/2021	Langsung ke seminar		<u>A</u>


 M. Ag., M. Pd
 NIP. 197603081996031005

Bengkulu, 29-3-2021
 Pembimbing I/II
A. Suradi
 Dr. Ahmad Suradi, M. Ag
 NIP. 19760119200701101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0738) 51278-51171-51172-53678 Faksimili (0738) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Mahasiswa: Ahmad Wahyudi
 NIM : 1711240181
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Meddyan Heriadi, M.Pd
 Judul Skripsi : *Ufuk Syariah dalam Pembimbing 202*
 Buku Materi Teori Eksistensi Kota Mekah, Baha
 Indonesia, Sidra, Kani, V. FAN. 83. Selatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	12 Nov 2021	depan pengantar kelas	Jika sudah ada home data observasi sebelum kerja ditugaskan	
	29 Nov 2021	Skripsi dan instrumen	Festriani Skripsi Prodi Tarbiyah & Instrum/Kisi-kisi	
	27 Nov 2021		ACC	

Bengkulu, 27 Agustus 2021

Pembimbing II

Meddyan Heriadi, M.Pd

Zubaidi, M. Ag, M. Pd
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa: Ahmad Wahyudi

Pembimbing I: Dr. Ahmad Suradi, M. Ag

NIM : 1711240181

Judul Skripsi : Uraian buku dalam membimbing

Program : Tarbiyah

pada Materi TIKS Eksplorasi Mata Pelajar

Program Studi : PGMI

Bahasa Indonesia Siswa kelas V smp 03 Selun

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	- Perbaikan Daftar Isi		A
	- Bab IV penulisan awal Wawancara & perbaiki		A
	- Pembahasan himmah & keon		A
5/9/2021	- lampiran & pengantar		A
11/9/2021	ACC untuk diujikan		A

Bengkulu, 10 September 2021

Pembimbing I

Dr. Ahmad Suradi

Dr. Ahmad Suradi, M. Ag
 NIP. 197601192007011018

Zubaeti
 Zubaeti, M. Ag, M. Pd
 NIP. 19690301996031005

wahyudi

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	etheses.iainpanorogan.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
6	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
8	japendi.publikasiindonesia.id Internet Source	1%
9	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%

14-12-2021
Pengantar Prati Pourn
//

10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
11	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
12	radarsemarang.jawapos.com Internet Source	<1 %
13	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
14	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
15	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
16	id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
18	docplayer.info Internet Source	<1 %
19	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
20	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
21	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %

22	univ-tridianti.ac.id Internet Source	<1 %
23	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
25	jatengpos.co.id Internet Source	<1 %
26	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
28	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
29	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
30	www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id Internet Source	<1 %
31	a-research.upi.edu Internet Source	<1 %
32	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
33	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %

<1 %

34

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

<1 %

35

jurnal.unmuhjember.ac.id

Internet Source

<1 %

36

ji.unbari.ac.id

Internet Source

<1 %

37

ejournal.unib.ac.id

Internet Source

<1 %

38

Syarifah Syarifah, Iskandi Iskandi. "Profil dan
Kompetensi Guru Bahasa Arab Madrasah
Aliyah Negeri di Bangka Belitung", Edugama:
Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan,
2020

Publication

<1 %

39

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

40

jurnal.unswagati.ac.id

Internet Source

<1 %

41

Submitted to IAIN Kudus

Student Paper

<1 %

42

attractivejournal.com

Internet Source

<1 %

43	edunesia.org Internet Source	<1 %
44	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
45	tdcorrige.com Internet Source	<1 %
46	repository.upy.ac.id Internet Source	<1 %
47	www.journal.uim.ac.id Internet Source	<1 %
48	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
49	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
50	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
51	www.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
52	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
53	etd.eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
54	sosiologi.co.id	

	Internet Source	<1 %
55	documents.mx Internet Source	<1 %
56	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
57	jurnal.ulb.ac.id Internet Source	<1 %
58	Submitted to IAIN Padangsidempuan Student Paper	<1 %
59	ejournal-pasca.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
60	ejournal.unhasy.ac.id Internet Source	<1 %
61	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
62	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
63	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
64	setyono.blogspot.com Internet Source	<1 %
65	www.idntimes.com Internet Source	<1 %

66	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
67	diyanasepfrina12.blogspot.com Internet Source	<1 %
68	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
69	123dok.com Internet Source	<1 %
70	Mitha Nurfallah, Trisna Roy Pradipta. "Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1 %
71	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
72	fatahillah.or.id Internet Source	<1 %
73	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	<1 %
74	lesprivatsdklaten.blogspot.com Internet Source	<1 %
75	ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id Internet Source	<1 %

		<1 %
76	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
77	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
78	ejournal.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
79	Alfiantika Febrian Ashari. "ANALISIS PERANAN PALANG MERAH INDONESIA (PMI) KOTA MADIUN DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI PANCASILA SILA KEDUA", Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 2016 Publication	<1 %
80	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
81	Savitri Restu Wardhini, Rama Wijaya K.W, Pasiska Pasiska. "'MASUK NAPI KELUAR SANTRI': PEMBINAAN NARAPIDANA BERBASIS PESANTREN DI LAPAS KELAS II A KOTA LUBUKLINGGAU", Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity, 2020 Publication	<1 %
82	didik-setiya.blogspot.com Internet Source	<1 %

83	moam.info Internet Source	<1 %
84	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
85	Nadrotul Muhibah, Khaeroni Khaeroni, Oman Farhurohman. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE STRUKTURAL ANALITIK DAN SINTETIK (SAS) PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA", Primary : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, 2020 Publication	<1 %
86	archive.org Internet Source	<1 %
87	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
88	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	<1 %
89	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
90	Gina Gisya, Mubarak Mubarak, Shanty Komalasari. "Ikhlas Dan Spiritualitas Kerja Terhadap Profesionalisme Guru Pada Guru Pondok Pesantren Ikhlas Dan Spiritualitas Kerja Terhadap Profesionalisme Guru Pada	<1 %

Guru Pondok Pesantren", Jurnal Al-Husna,
2021
Publication

91	adoc.pub Internet Source	<1 %
92	diganovensa.wordpress.com Internet Source	<1 %
93	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
94	ejournal.unitomo.ac.id Internet Source	<1 %
95	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
96	repository.ucb.ac.id Internet Source	<1 %
97	Ulfa Rosyidah, Cahyo Hasanudin, Ahmad Kholiqul Amin Amin. "KAJIAN FRASA PADA NOVEL TRAUMA KARYA BOY CANDRA", Jurnal Ilmiah SEMANTIKA, 2021 Publication	<1 %
98	azharadib.blogspot.com Internet Source	<1 %
99	bali.litbang.pertanian.go.id Internet Source	<1 %
100	blogsainulh.wordpress.com Internet Source	

<1 %

101 digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

<1 %

102 ejournal.stkipbbm.ac.id

Internet Source

<1 %

103 files1.simpkb.id

Internet Source

<1 %

104 hjtfriuty.blogspot.com

Internet Source

<1 %

105 jurnal.fkip.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

106 jurnal.stiq-amuntai.ac.id

Internet Source

<1 %

107 kampungpedam.blogspot.com

Internet Source

<1 %

108 library.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

109 repository.umsu.ac.id

Internet Source

<1 %

110 sarironlad.blogspot.com

Internet Source

<1 %

111 stay-control.xyz

Internet Source

<1 %

112	www.scribd.com Internet Source	<1 %
113	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
114	hes-gotappointment-newspaper.icu Internet Source	<1 %
115	we-didview.xyz Internet Source	<1 %
116	ejournal.ust.ac.id Internet Source	<1 %
117	eprints.uns.ac.id:443 Internet Source	<1 %

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography